

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Variabel independensi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Hal ini disebabkan pada saat penyusunan program pemeriksaan masih banyak auditor yang tidak bebas dari kewajiban dan usaha pihak lain sehingga dapat mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan dan mempengaruhi pertimbangan pemeriksaan terhadap isi laporan pemeriksaan.
2. Variabel kompetensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Seorang auditor yang kompeten menggunakan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya untuk melakukan audit dengan objektif, cermat dan seksama, semakin tinggi kompetensi seorang auditor maka kemungkinan ditemukannya kesalahan dalam pemeriksaan akan semakin besar, sehingga pula kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik.
3. Variabel profesionalisme tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor independen di Surabaya. Hal ini disebabkan, pada saat proses pemeriksaan auditor belum mampu menggunakan sikap skeptisme

profesionalnya dengan baik atau penerapan sikap skeptis yang tidak sesuai dengan kondisi pada saat pemeriksaan sehingga opini audit yang diterbitkan tidak berdaya guna dan tidak memiliki kualitas audit yang baik.

## **5.2 Keterbatasan**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data yang dapat diolah hanya sebanyak 47 kuesioner atau dengan kata lain hanya jawaban dari 47 orang auditor yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga data tersebut diperkirakan tidak dapat mewakili jumlah populasi penelitian ini. Hal ini disebabkan karena kesibukan para auditor sehingga banyak Kantor Akuntan Publik yang menolak untuk mengisi kuesioner.
2. Teknik pengumpulan data dengan menitipkan kuesioner pada tiap-tiap KAP kemudian mengambilnya kembali ketika sudah terisi menjadi keterbatasan tersendiri oleh peneliti. Hal ini sebab peneliti tidak dapat menjawab langsung pertanyaan-pertanyaan atau ketidakpahaman yang timbul saat menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
3. Peneliti juga tidak dapat memastikan apakah kuesioner telah diisi dengan sebaik-baiknya oleh responden sebab proses pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden merupakan salah satu hal di luar kendali peneliti.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu:

a. Untuk Pemecahan Masalah

Auditor independen selayaknya memperhatikan kompetensi yang dimilikinya karena hasil penelitian menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dengan demikian untuk meningkatkan kualitas audit diperlukan adanya peningkatan kompetensi para auditor yakni dengan pemberian pelatihan-pelatihan serta diberikan kesempatan kepada para auditor untuk mengikuti kursus-kursus atau peningkatan pendidikan profesi.

b. Untuk Penelitian di Masa Mendatang

1. Data yang dapat diolah hanya 47 kuesioner dari 210 kuesioner yang disebarkan atau dengan kata lain hanya jawaban 47 orang auditor yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga data tersebut diperkirakan tidak mewakili jumlah populasi penelitian, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan jumlah kuesioner yang akan digunakan untuk mengolah data.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat mempertimbangkan untuk penambahan variabel lain yang mungkin mempengaruhi kualitas audit.
3. Menambah jumlah sampel dan memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.N., Hapsari, T., dan Purwanti L., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi, *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Arens, A.A., Elder, R.J., dan Beasley, M.S., 2008, *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Erlangga.
- Azwar, S., 2007, *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bhinga, P., 2011, Pengaruh Kode Etik Profesi Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit Auditor Independen di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Bisnis Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Christiawan, Y.J., 2002, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4. No. 2, pp. 79-92.
- De Angelo, L.E., 1981, Auditor Independence, Low Balling, and Disclosure Regulation. *Journal of Accounting and Economics* 3. Agustus. p. 113-127.
- Elfarini, E.C., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Harhinto, T., 2004. Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris Pada KAP di Jawa Timur, *Tesis Maksi*, Universitas Diponegoro.
- Hartono, J., 2007, *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Hastuti, T. D., Indarto, S. L., dan Susilawati, C., 2003, Hubungan antara Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan, *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi VI*, Oktober, hlm.1206–1220.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2007-2008, *Kode Etik Profesi Akuntan Publik*, Jakarta: Salemba Empat.
- Indah, S.N., 2010, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang, *Skripsi*, Universitas Diponegoro Semarang.
- Indriantoro, N. dan Supomo, B., 2009, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Irawati, S.N., 2011, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Makassar, *Skripsi*, Universitas Hassanudin Makassar.
- Kusharyanti, 2003, Temuan penelitian mengenai kualitas audit dan kemungkinan topik penelitian di masa datang, *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Desember). Hal.25-60.

- Mayangsari, S., 2003, Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit: Sebuah Kuasia eksperimen, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol 6, hal 1-22.
- Murtanto dan Gudono, 1999. Identifikasi karakteristik-karakteristik audit profesi akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing 2*, Januari.
- Nataline, 2007. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing, Bonus serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Rahmawati, D., dan Jaka, W., 2002. Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 7. No. 2.
- Singgih, E.M., dan Icu, R.B., 2010, Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Sukriah, I., Akram, dan Inapty, B.A., 2009, Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, *Simposium Nasional Akuntansi XII*, Palembang.
- Wahyudi, H., dan Aida, A.M., 2006, Pengaruh Profesionalisme Auditor terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan, *Simposium Akuntansi Nasional IX*. Akuntansi : 1-26.